

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Muqri Prenduan, kepada kelompok B satu dengan jumlah siswa 10 siswa, diantaranya ada 7 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui tentang peningkatan perkembangan bahasa pada anak usia dini menggunakan kartu bergambar, serta mengetahui kendala dan permasalahan yang terjadi dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di RA Al-Muqri Prenduan.

Dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini menggunakan kartu bergambar pada kelompok B satu RA Al-Muqri Prenduan, ternyata di RA Al-Muqri Prenduan, tidak menggunakan program meningkatkan bahasa menggunakan media, serta dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada siswa dilakukan secara monoton sehingga menjadikan anak cenderung merasa tidak bersemangat dan merasakan bosan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan perkembangan bahasa pada anak usia dini di kelompok B satu RA Al-Muqri Prenduan masih terbilang rendah. Berikut adalah gambaran umum tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti di RA Al-Muqri Prenduan.

1. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil sekolah RA Al-Muqri Prenduan yang di dapatkan melalui observasi :

Gambar 4. 1.

Lambang RA Al-Muqri



- a. Nama Sekolah : RA Al-Muqri
- b. NSS : 101235290019
- c. Nomer SK : RA/29.0019/2017
- d. Alamat : Simpang Tiga JL. Raya Guluk-Guluk No. 1, Desa
Prenduan, Kec. Pragaan Kab. Sumenep 69465.
- e. Nama Yayasan : Pondok Pesantren Al-Muqri.

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mempersiapkan generasi yang Beriman, Tafaqquh Fiddin, Berakhlaqul Karimah, dan Beramal Sholeh.

b. Misi Sekolah

- 1) Mmemantapkan sedini mungkin keimanan dan ketaqwaan berdasarkan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
- 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Mewujudkan generasi yang relijius dan jenius.

4) Menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi secara Emosional, Intelektual, Fisik, Dan Spiritual.

3. Tujuan Sekolah

- a. Menjamin agar tujuan RA yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
- b. Menjamin terciptanya Integrasi, Singkronisasi Dan Sinergi baik antara lembaga dengan instansi terkait.
- c. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
- d. Menjamin keterikatan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
- e. Menjamin terciptanya penggunaan sumber daya secara efisien, efektivitas, berkeadilan dan berkelanjutan.

4. Stuktur Organisasi

Ketua Yayasan	: K.H. Zainurrahman Hammam S.Ag
Kepala Sekolah	: Nur Imamah, S. Pd
Bendahara	: Masrurah S. Pd
Guru Kelompok A 1	: Annanik S.Pd
Guru Kelompok A 2	: Riskiah S. Pd
Guru Kelompok B 1	: Ika Febriana S. Pd
Guru Kelompok B 2	: Masrurah S. Pd

5. Peserta Didik Dan Perekrutannya

Dalam proses penerimaan siswa baru di RA Al-Muqri preduan melalui wali siswa RA Al-Muqri untuk memberikan informasi bahwa di RA

Al-Muqri sedang membuka pendaftaran bagi siswa yang ingin masuk Tk di RA Al-Muqri. Dan juga para tetangga sekitar kompleks pondok pesantren Al-Muqri.

Berikut ini merupakan jumlah siswa tiap kelompok, dan dapat di lihat secara rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1.

Banyak Siswa Di RA Al-Muqri

Banyak Siswa di RA Al-Muqri										
Kelompok A 1		Kelompok A 2		Kelompok B 1		Kelompok B 2		Jumlah		Jumlah Keseluruhan
P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	
7	3	5	2	7	3	4	6	22	15	37

Keterangan :

P : Perempuan

L : Laki-Laki

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menyajikan data-data dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang masing-masing siklus yang di mulai dari pra siklus, siklus pertama, siklus kedua. Data tindakan kelas yang di peroleh oleh peneliti akan disajikan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Kartu Bergambar Atau *Flashcard*

a. Deskripsi dari hasil pengamatan awal (Pra Siklus)

Pada pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti saat pada pelaksanaan observasi awal di kelompok B 1 RA Al-Muqri perempuan.

Pada tahap pengamatan awal dilakukan supaya memperoleh data awal

mengenai perkembangan bahasa pada anak kelompok B 1 RA Al-Muqri preduan, sebelum diadakannya tindakan kelas melalui kartu bergambar atau *Flashcard* sesuai dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pelaksanaan pada kegiatan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui, membaca, serta menulis, yang sudah dilaksanakan oleh pihak dari sekolah, akan tetapi permasalahannya terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang masih meningkatkan metode pembelajaran yang klasikal, serta masih banyak anak yang menggunakan bahasa ibu mereka saat berbicara, dan kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak cenderung memaksa, hal ini menyebabkan anak merasa bosan dan malas ketika mengikuti pembelajaran, sehingga perkembangan bahasa pada anak kelompok B 1 sangatlah rendah.

Kegiatan yang dapat mendorong perkembangan bahasa pada anak usia dini memang sudah banyak dilakukan, seperti membaca, menulis hanya saja pada saat proses pelaksanaan perkembangan bahasa pada anak, pendidik hanya memerintahkan untuk membaca dan menulis saja, apa bila siswa tidak ingin melakukan maka pendidik cenderung memaksa agar siswa melakukan kegiatan membaca atau menulis, tanpa mengamati apakah perkembangan bahasa pada siswa meningkat atau menurun melalui stimulus tersebut. Hal tersebut menjadikan siswa mudah bosan dan cenderung takut serta akan malas untuk belajar,

karena pembelajaran yang dilakukan dengan monoton tanpa adanya persiapan yang matang dan penerapan program perkembangan bahasa pada siswa. Dalam mengembangkan bahasa anak guru tidak menstimulus anak dengan monoton, tapi guru bisa menggunakan banyak program atau media pembelajaran yang menarik supaya anak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Dalam pemilihan media pembelajaran *flashcard* atau kartu bergambar ini di gunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.

Berdasarkan hasil dari observasi sebelum diadakannya tindakan kelas yang di peroleh siswa rata-rata memiliki kriteria penilaian Belum Berkembang (BB). Agar perkembangan bahasa pada siswa kelompok B satu di RA Al-Muqri preduan bisa lebih meningkat maka peneliti perlu merancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan pada siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan pada sebelumnya. Menggunakan media pembelajaran kartu bergambar atau *flashcard*, adapun hasil dari observasi pada pra siklus sebagai berikut :

Tabel 4. 2.

Hasil Dari Pengamatan Pra Siklus

No.	Nama	Perkembangan Bahasa			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN		√		
2.	ALFIN	√			

3.	FATA	√			
4.	AMEL	√			
5.	NAURA	√			
6.	IZA	√			
7.	ILA	√			
8.	LINA	√			
9.	FARA	√			
10.	FATIM	√			

Dilihat dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan jika ada 9 siswa yang Belum Berkembang (BB), serta ada 1 siswa yang Mulai Berkembang (MB) dan belum ada siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari pengamatan pra siklus yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat hasil dari presentase perkembangan bahasa anak kelompok B satu di RA Al-Muqri preduan sebagai berikut :

Tabel 4. 3.

Presentase Hasil Dari Pengamatan Pra Siklus

No.	Perkembangan Bahasa	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	90%
2.	Mulai Berkembang (MB)	10%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

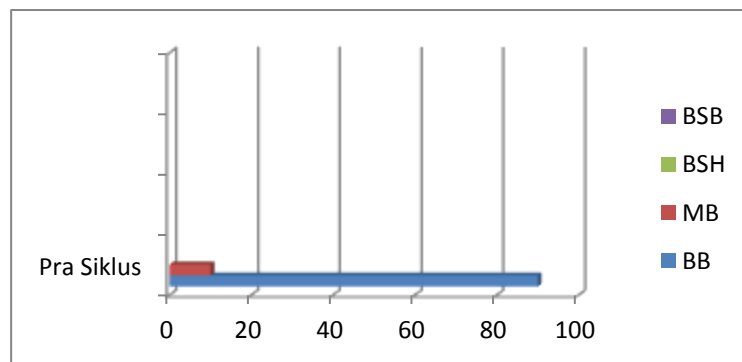
Dilihat dari tabel data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada siswa kelompok B satu RA Al-Muqri preduan masih sangat rendah. Dapat di buktikan dengan hasil data

presentase dalam pengamatan perkembangan pada bahasa anak usia dini yang mana Belum Berkembang (BB) masih dominan pada pengamatan pra siklus. Berdasarkan tabel presentase hasil dari pengamatan Pra siklus di atas dapat dijelaskan bahwa presentase siswa yang Belum Berkembang (BB) adalah 90%, sedangkan Mulai Berkembang (MB) adalah 10%, untuk Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0%. Jadi hasil untuk penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0% karena masih banyak siswa yang yang cenderung dipaksa saat dilakukannya perkembangan bahasa sehingga anak mudah bosan saat kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini diagram presentase perkembangan bahasa pada saat pra siklus :

Diagram 4. 1.

Hasil Presentase Perkembangan Bahasa Pra Siklus



b. Siklus pertama (I)

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin 25 Juli 2022, dimulai dari jam 07:00-09:45 WIB. Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan di siklus pertama sebagai berikut :

- a) Mempelajari perkembangan bahasa dan sekaligus mencocokkan dengan kompetensi dasar dan indikator perkembangan.
- b) Menyusun RPPH sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
- c) Menyiapkan media pembelajaran kartu bergambar atau *flashcard*, sesuai dengan tema pembelajaran.
- d) Menyiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)

2) Tindakan/Observasi

a) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pembelajarann di RA Al-Muqri preduan diawali dengan berbaris di depan pintu kelas, setelah berada di dalam kelas siswa dibiasakan untuk membaca do'a sebelum belajar dan membaca sholawat Nariah dan Asmaul Husna, dan absensi, selanjutnya guru akan memberikan sesi tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* sesuai dengan tema, pertanyaannya seperti “anak-anak coba ibu bertanya ada siapa saja sih yang berada di rumah kalian?”, anak menjawab “ada emmak, eppak, emba, ale’, mbak, dll”, dilanjut lagi dengan pertanyaan seputar kartu bergambar “ibu mempunyai

kartu bergambar atau *Flashcard*, kalau ini gambar siapa?”, “emmak”, “ iyaa betul ini adalah ibu, emmak, ummi, ebok”, kalau bahasa indonesia ibu atau orang tua perempuan dipanggil ibu, ebok, mama. Nah jika bahasa inggris ibu adalah mother. Jika bahasa arab adalah ummun”, dilanjut dengan pertanyaan ke dua “nah kalau ini gambar siapa?”, “ayah, eppak”, “ iyaa betul ini adalah gambar ayah, eppak”, “kalau bahasa kita orang tua perempuan dipanggil ayah, papa, eppak, bapak. Nah jika bahasa inggris ayah adalah father. Jika bahasa arab adalah Abun”. Dilanjut dengan gambar ke tiga “nah kalau ini gambar siapa?”, “emba”, “ iyaa betul ini adalah gambar emba, atau nenek”, “kalau bahasa kita orang tua perempuan dari ayah atau ibu dipanggil nenek. Nah jika bahasa inggris nenek adalah Grandmother. Jika bahasa arab adalah jaddatun”. Dilanjut dengan gambar ke empat “nah kartu yang terakhir ini gambar siapa?”, “emba lakek”, “ iyaa betul ini adalah gambar emba lakek, atau kakek”, “kalau bahasa kita orang tua laki-laki dari ayah atau ibu dipanggil kakek. Nah jika bahasa inggris kakek adalah Grandfather. Jika bahasa arab adalah jaddun.

Selanjutnya adalah kegiatan inti, kegiatan ini dilakukan setelah sesi tanya jawab pada siswa, dimana pada kegiatan ini disini peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk menuju kegiatan inti yang akan di kerjakan pada tiap kelompok. Pada kegiatan inti

ini peneliti juga mengamati serta mengkoordinir secara langsung kemampuan siswa selama kegiatan ini berlangsung. Sebelum dimulainya kegiatan ini dimulai peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu ada kelompok satu, kelompok dua, dan tak lupa dengan sudut pengaman. Sudut pengaman ini disediakan untuk siswa yang sudah selesai di kelompoknya dan yang akan pindah kelompok lain, tetapi jika kelompok sudah penuh maka siswa akan dimasukkan ke dalam sudut pengaman yang isinya adalah *puzzel*. Didalam kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang berbeda-beda, diantaranya:

1. Kelompok 1 : Menebalkan titik-titik dengan cara menulis
2. Kelompok 2 : Membaca teks
3. Sudut pengaman : *Puzzel*

Sebelum kegiatan inti ini dilakukan siswa dibebaskan untuk memilih kelompok yang sesuai dengan keinginan siswa, selanjutnya peneliti akan menjelaskan apa saja aturan-aturan dalam tiap kelompok. Setelah siswa memasuki kelompok yang diminati, pada kelompok pertama ini mempunyai kegiatan menebalkan titik-titik dengan cara menulis, pada lembar ini anak di minta menulis dengan mengikuti titik-titik yang berada pada lembar kerja anak. Pada kelompok ke dua ini mempunyai kegiatan membaca, dimana pada lembar kerja anak berisi gambar

serta satu paragraf kalimat, sebelum siswa membaca maka guru menanyakan terlebih dahulu gambar yang berada lembar kerja anak “gambar apakah ini?” selanjutnya siswa akan membaca teks yang berada pada lembar kerja anak.

Pada kegiatan penutup ini peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa tentang perasaannya telah melakukan kegiatan hati ini yaitu tanya jawab, menulis dan membaca. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do’a sesudah belajar, mengucapkan salam, serta memberikan pesan-pesan kepada siswa, dan menyampaikan pembelajaran besok.

b) Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh guru yaitu untuk mengetahui aktivitas peneliti saat menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Kegiatan ini berpedoman kepada lembar observasi. Dimana penilaian pada lembar observasi dicentang dengan penilaian “Ya” jika terlaksana dan jika tidak terlaksana maka dicentang “Tidak”. Berikut ini hasil observasi pada siklus I

Tabel 4. 4.

Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Kelas

No.	Aspek Yang Diminati	Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam, doa bersama, dan absensi di awal pembelajaran	√	

2.	Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang tema	√	
3.	Guru melakukan kegiatan gerak dan lagu sesuai tema	√	
4.	Guru menjelaskan media kartu bergambar atau <i>Flashcard</i>	√	
5.	Tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau <i>Flashcard</i>	√	
6.	Terdapat kegiatan menulis dengan titik-titik di kelompok pertama	√	
7.	Terdapat kegiatan membaca dengan teks bergambar di kelompok ke dua	√	
8.	Terdapat alat permainan edukatif berupa <i>Puzzle</i> di sudut pengaman	√	
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini	√	
10.	Kegiatan membaca doa bersama dan dalam di kegiatan penutup	√	

3) Refleksi

Hasil dari refleksi yaitu sebagai alat untuk menilai kembali mengenai tindakan pada siklus pertama, kegiatan yang dilakukan pada siklus I akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus kedua. Perbaikan yang harus di perbaiki oleh peneliti agar dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Berikut ini hasil dari refleksi yang ditemukan dan menjaddi kendala pada siklus pertama :

1. Peneliti kurang mengkoordinasikan siswa pada saat kegiatan tindakan kelas berlangsung.
2. Pada saat pembagian kelompok peneliti kesulitan saat menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan.

Berikut ini adalah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus kedua adalah :

1. Peneliti harus dapat mengkondisikan anak pada saat kegiatan berlangsung menggunakan *ice Breaking* atau tepuk-tepuk agar anak tidak merasa bosan.
2. Peneliti harus dapat lebih mengenal dan menjelaskan satu-satu disetiap kegiatan pada tiap kelompok.

Berdasarkan hasil dari siklus pertama yang berupa hasil tes yang peneliti berikan pada siswa kelompok B satu. Adapun hasil dari penelitian siklus pertama adalah :

Tabel 4. 5.

Hasil Penelitian Tanya Jawab Siklus I

No.	Nama	Perkembangan Tanya Jawab			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN		√		
2.	ALFIN			√	
3.	FATA		√		
4.	AMEL		√		
5.	NAURA	√			
6.	IZA	√			
7.	ILA		√		
8.	LINA		√		
9.	FARA		√		
10.	FATIM	√			

Tabel 4. 6.

Hasil Penelitian Menulis Siklus I

No.	Nama	Perkembangan Menulis			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN			√	
2.	ALFIN		√		
3.	FATA		√		
4.	AMEL		√		
5.	NAURA			√	
6.	IZA	√			
7.	ILA		√		
8.	LINA		√		
9.	FARA	√			
10.	FATIM		√		

Tabel 4. 7.

Hasil Penelitian Membaca Siklus I

No.	Nama	Perkembangan Membaca			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN			√	
2.	ALFIN		√		
3.	FATA	√			
4.	AMEL		√		
5.	NAURA		√		
6.	IZA	√			
7.	ILA		√		
8.	LINA	√			

9.	FARA		√		
10.	FATIM	√			

Dilihat dari hasil tabel diatas maka dapat dilihat untuk tanya jawab ada 3 siswa yang Belum Berkembang (BB), ada 6 siswa yang Mulai Berkembang (MB), ada 1 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan belum ada siswa yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk menulis ada 2 siswa yang Belum Berkembang (BB), ada 6 siswa yang Mulai Berkembang (MB), ada 2 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan belum ada siswa yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk membaca ada 4 siswa yang Belum Berkembang (BB), ada 5 siswa yang Mulai Berkembang (MB), ada 1 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan belum ada siswa yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari penelitian siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat dari hasil presentase perkembangan bahasa menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* anak Kelompok B satu di RA Al-Muqri preduan sebagai berikut :

Tabel 4. 8.

Hasil Presentase Penilaian Tanya Jawab Siklus I

No.	Tanya jawab	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	30%
2.	Mulai Berkembang (MB)	60%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

Tabel 4. 9.

Hasil Presentase Penilaian Menulis Siklus I

No.	Menulis	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	20%
2.	Mulai Berkembang (MB)	60%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	20%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

Tabel 4. 10.

Hasil Presentase Penilaian Membaca Siklus I

No.	Membaca	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	40%
2.	Mulai Berkembang (MB)	50%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

Berdasarkan tabel presentase penilaian tanya jawab, menulis, dan membaca dalam perkembangan pada bahasa anak usia dini menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* yang mana hasil presentase penilaian siklus I tanya jawab Belum Berkembang (BB) adalah 30%, sedangkan Mulai Berkembang (MB) adalah 60%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0%, jadi hasil untuk penilaian tanya jawab Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0% karena masih banyak siswa yang hanya mengikuti jawaban dari teman yang suaranya lebih nyaring sehingga ketika ditanya satu-persatu masih ada siswa yang

belum bisa menjawab. Untuk menulis Belum Berkembang (BB) adalah 20%, sedangkan Mulai Berkembang (MB) adalah 70%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0%, jadi hasil untuk penilaian menulis Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0% karena masih ada anak yang belum banyak mengenal huruf sehingga kadang menulis tidak sesuai garis huruf. Dan untuk membaca Belum Berkembang (BB) adalah 40%, sedangkan Mulai Berkembang (MB) adalah 50%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0%, jadi hasil untuk penilaian membaca Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0% karena masih ada anak yang belum lancar membaca dan juga belum berkembang dengan sangat baik.

Hasil dari presentase penilaian tanya jawab, menulis serta membaca maka dapat dilihat hasil dari presentase secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4. 11.

Hasil Presentase Penilaian Siklus I

No.	Penialian	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	30%
2.	Mulai Berkembang (MB)	57%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	13%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

Dilihat dari tabel hasil presentase penilaian diatas, dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajara kartu bergamabar atau *Flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Hal ini dapat dilihat melalui prsentase siswa yang mendapat penilaian Belum Berkembang (BB) adalah 30%, Mulai Berkembang (MB) adalah 57%, dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 13%. Berikut ini adalah tabel perbandingan penilaian pada Pra Siklus dan Siklus I :

Tabel 4. 12.

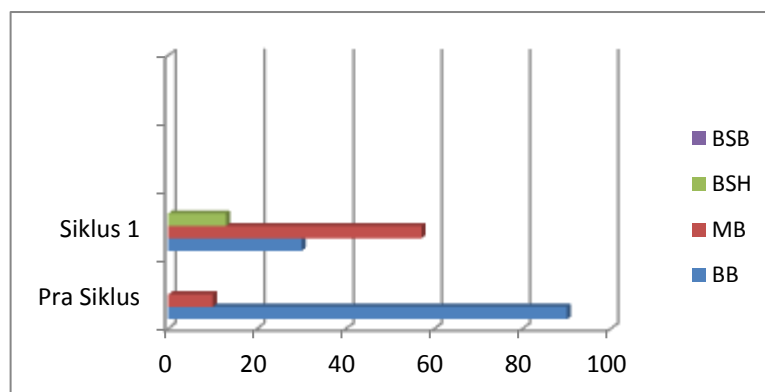
Perbandingan Presentase Penilaian Pra Siklus dan Siklus I

No	Pra Siklus		Siklus I	
	Penilaian	Prsentase	Penilaian	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	90%	Belum Berkembang (BB)	30%
2.	Mulai Berkembang (MB)	10%	Mulai Berkembang (MB)	57%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	13%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

Berikut jika presentase penilaian digambarkan sebagai diagram perbandingan pada pra siklus dan siklus pertama :

Diagram 4. 2.

Perbandingan Presentase Penilaian Pra Siklus dan Siklus I



2. Peningkatan Setelah Penerapan Kartu Bergambar Atau *Flashcard*

a. Siklus kedua (II)

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin 01 Agustus 2022, dimulai dari jam 07:00-09:45 WIB. Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan di siklus pertama sebagai berikut :

- a) Mempelajari perkembangan bahasa dan sekaligus mencocokkan dengan kompetensi dasar dan indikator perkembangan.
- b) Menyusun RPPH sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
- c) Menyiapkan media pembelajaran kartu bergambar atau *flashcard*, sesuai dengan tema pembelajaran.
- d) Menyiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)

2) Tindakan atau Observasi

a) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pembelajarann di RA Al-Muqri preduan diawali dengan berbaris di depan pintu kelas, setelah berada di dalam kelas siswa dibiasakan untuk membaca do'a sebelum belajar dan membaca sholawat Nariah dan Asmaul Husna, dan absensi, selanjutnya guru akan memberikan sesi tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* sesuai dengan tema, mengulang pertanyaan yang di ajukan minggu lalu seperti, ibu, ayah, nenek, kakek dan peneliti juga menambahkan

pertanyaan kartu bergambar atau *Flashcard* seperti saudara laki-laki dan saudara perempuan, dimana peneliti memberi pertanyaan “anak-anak ibu mempunyai kartu bergambar atau *Flashcard*, di kartu ini adalah saudara laki-laki. Nah saudara laki-laki adalah bahasa inggrisnya adalah Brother, coba diulang” lalu anak-anak menjawab “Brother” “kalau bahasa arabnya saudara laki-laki Akhun, bisa diulang” “Akhun”. “kartu berikutnya ini adalah saudara perempuan, saudara perempuan bahasa inggrisnya Sisters, bisa diulang” “Sisters” “kalau bahasa arabnya saudara perempuan Ukhtun, bisa diulang” “Ukhtun”. “ibu mau bertanya lagi boleh?” “apa sih perbedaan laki-laki dan perempuan?”, anak menjawab “kalau perempuan cantik buu” “iya kalau perempuan itu cantik dan laki-laki itu ganteng, ada lagi perbedaannya, kalau perempuan itu pakai hijab, dan kalau laki-laki itu pakai kopiah”, lalu guru bertanya kepada siswa kalau siswa itu laki-laki atau perempuan.

Selanjutnya adalah kegiatan inti, kegiatan ini dilakukan setelah sesi tanya jawab pada siswa, dimana pada kegiatan ini disini peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk menuju kegiatan inti yang akan di kerjakan pada tiap kelompok. Pada kegiatan inti ini peneliti juga mengamati serta mengkoordinir secara langsung kemampuan siswa selama kegiatan ini berlangsung. Sebelum dimulainya kegiatan ini dimulai peneliti

membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu ada kelompok satu, kelompok dua, dan tak lupa dengan sudut pengaman. Sudut pengaman ini disediakan untuk siswa yang sudah selesai di kelompoknya dan yang akan pindah kelompok lain, tetapi jika kelompok sudah penuh maka siswa akan dimasukkan ke dalam sudut pengaman yang isinya adalah *Puzzle*. Didalam kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang berbeda-beda, diantaranya:

1. Kelompok 1 : Menebalkan titik-titik dengan cara menulis
2. Kelompok 2 : Membaca teks
3. Sudut pengaman : *Puzzle*

Sebelum kegiatan inti ini dilakukan siswa dibebaskan untuk memilih kelompok yang sesuai dengan keinginan siswa, selanjutnya peneliti akan menjelaskan apa saja aturan-aturan dalam tiap kelompok. Setelah siswa memasuki kelompok yang diminati, pada kelompok pertama ini mempunyai kegiatan menebalkan titik-titik dengan cara menulis, pada lembar ini anak di minta menulis dengan mengikuti titik-titik yang berada pada lembar kerja anak. Pada kelompok ke dua ini mempunyai kegiatan membaca, dimana pada lembar kerja anak berisi gambar serta satu paragraf kalimat, sebelum siswa membaca maka guru menanyakan terlebih dahulu gambar yang berada lembar kerja

anak “gambar apakah ini?” selanjutnya siswa akan membaca teks yang berada pada lembar kerja anak.

Pada kegiatan penutup ini peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa tentang perasaannya telah melakukan kegiatan hati ini yaitu tanya jawab, menulis dan membaca. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do’a sesudah belajar, mengucapkan salam, serta memberikan pesan-pesan kepada siswa, dan menyampaikan pembelajaran besok.

b) Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh guru yaitu untuk mengetahui aktivitas peneliti saat menggunakan media kartu bergambar atau *Flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Kegiatan ini berpedoman kepada lembar observasi. Dimana penilaian pada lembar observasi dicentang dengan penilaian “Ya” jika terlaksana dan jika tidak terlaksana maka dicentang “Tidak”. Berikut ini hasil observasi pada siklus kedua :

Tabel 4. 13.

Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Kelas

No.	Aspek Yang Diminati	Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam, doa bersama, dan absensi di awal pembelajaran	√	
2.	Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang tema	√	

3.	Guru melakukan kegiatan gerak dan lagu sesuai tema	√	
4.	Guru menjelaskan media kartu bergambar atau <i>Flashcard</i>	√	
5.	Tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau <i>Flashcard</i>	√	
6.	Terdapat kegiatan menulis dengan titik-titik di kelompok pertama	√	
7.	Terdapat kegiatan membaca dengan teks bergambar di kelompok ke dua	√	
8.	Terdapat alat permainan edukatif berupa <i>puzzle</i> di sudut pengaman	√	
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini	√	
10.	Kegiatan membaca doa bersama dan dalam di kegiatan penutup	√	

3) Refleksi

Hasil dari refleksi agar pelaksanaan tindakan kelas menggunakan kartu bergambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat lebih meningkatkan perkembangan bahasa pada siswa kelompok B satu di RA Al-Muqri preduan. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan hasil dari siklus kedua, dapat dikatakan bahwa pada siklus kedua ini merupakan siklus terakhir yang akan dilakukan oleh peneliti, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Al-Muqri preduan sudah sampai pada target yang peneliti inginkan. Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilakukan yaitu, pada saat pelaksanaan tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak belum dapat sepenuhnya peneliti menarik konsentrasi anak, maka dalam siklus kedua peneliti dapat

mengajak anak untuk melakukan *ice Breaking* atau tepuk-tepuk dua sampai 3 kali, sehingga siswa dapat konsentrasi kembali dan semangat saat melakukan sesi tanya jawab menggunakan kartu bergambar, serta pada tugas yang diberikan.

Hasil dari siklus kedua yang berupa hasil tes yang peneliti berikan pada siswa kelompok B satu. Adapun hasil dari penelitian siklus kedua adalah :

Tabel 4. 14.

Hasil Penelitian Tanya Jawab Siklus II

No.	Nama	Perkembangan Tanya Jawab			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN				√
2.	ALFIN				√
3.	FATA				√
4.	AMEL				√
5.	NAURA				√
6.	IZA			√	
7.	ILA				√
8.	LINA				√
9.	FARA				√
10.	FATIM				√

Tabel 4. 15.

Hasil Penelitian Menulis Siklus II

No.	Nama	Perkembangan Menulis			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN				√
2.	ALFIN				√
3.	FATA				√
4.	AMEL				√
5.	NAURA				√
6.	IZA			√	
7.	ILA				√
8.	LINA				√
9.	FARA				√
10.	FATIM				√

Tabel 4. 16.

Hasil Penelitian Membaca Siklus II

No.	Nama	Perkembangan Membaca			
		BB	MB	BHS	BSB
1.	WILDAN				√
2.	ALFIN				√
3.	FATA				√
4.	AMEL				√
5.	NAURA				√
6.	IZA		√		
7.	ILA				√
8.	LINA				√

9.	FARA				√
10.	FATIM			√	

Dilihat dari hasil tabel diatas maka dapat dilihat untuk tanya jawab tidak ada siswa yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), ada 1 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan ada 9 siswa yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk menulis tidak ada siswa yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), ada 1 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan ada 9 siswa yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk membaca tidak ada siswa yang Belum Berkembang (BB), ada 1 siswa yang Mulai Berkembang (MB), ada 1 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan ada 8 siswa yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berikut hasil dari penelitaian siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat hasil dari presentase penilaian sebagai berikut :

Tabel 4. 17.

Hasil Presentase Penilaian Tanya Jawab Siklus II

No.	Tanya jawab	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	0%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	90%

Tabel 4. 18.

Hasil Presentase Penilaian Menulis Siklus II

No.	Menulis	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	0%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	90%

Tabel 4.19.

Hasil Presentase Penilaian Membaca Siklus II

No.	Membaca	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	10%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	80%

Berdasarkan tabel presentase penilaian tanya jawab, menulis, dan membaca dalam perkembangan pada bahasa anak usia dini menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* yang mana hasil presentase penilaian siklus II mengalami peningkatan, untuk tanya jawab tidak ada siswa atau 0% siswa yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 90%, jadi hasil untuk penilaian tanya jawab yang awalnya anak hanya mengikuti temannya yang lebih nyaring ketika menjawab pada siklus kedua untuk tanya jawab anak mulai bisa ketika di tanya satu persatu

oleh peneliti. Untuk menulis tidak ada siswa atau 0% siswa yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 90%, jadi hasil untuk penilaian menulis yang awalnya anak yang belum banyak mengenal huruf sehingga kadang menulis tidak sesuai garis huruf dan pada siklus kedua ini siswa sudah bisa menulis dengan garis putus-putus dengan sesuai garis huruf. Dan untuk membaca Belum Berkembang (BB) adalah 0%, sedangkan Mulai Berkembang (MB) adalah 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 80%, jadi hasil untuk penilaian membaca [ada siklus pertama yang awalnya anak yang belum lancar membaca dan juga belum berkembang dengan sangat baik, pada siklus kedua anak mulai lancar membaca.

Hasil dari presentase penilaian tanya jawab, menulis serta membaca maka dapat dilihat hasil dari presentase secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4. 20.

Hasil Presentase Penilaian Siklus II

No.	Penialian	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	3%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	87%

Dilihat dari tabel hasil presentase penilaian diatas, dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajara kartu bergamabar atau *Flashcard* dapat meningkatkan secara signifikan perkembangan bahasa pada anak di Ra Al-Muqri Prenduan. Hal ini dapat dilihat melalui prsentase siswa yang mendapat penilaian Belum Berkembang (BB) adalah 0%, Mulai Berkembang (MB) adalah 3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10%, Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 87%. Berikut ini adalah tabel perbandingan penilaian pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II :

Tabel 4. 21.

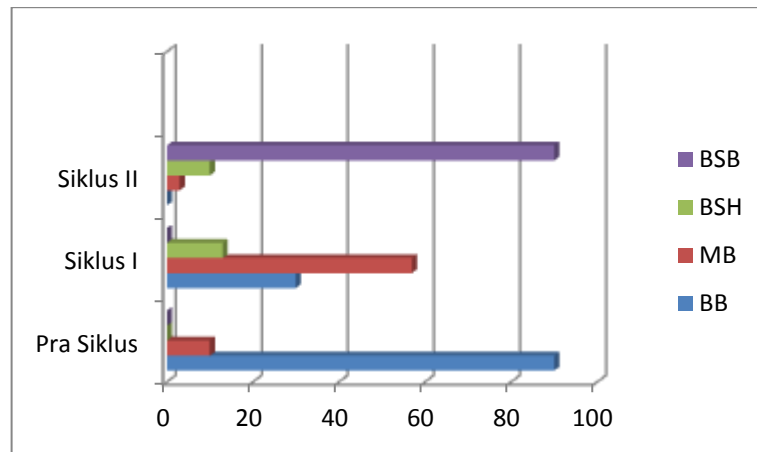
Perbandingan Presentase Penilaian Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Belum Berkembang (BB)	90%	30%	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	10%	57%	3%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0%	13%	10%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%	0%	87%

Berikut jika presentase penilaian digambarkan sebagai diagram perbandingan pada pra siklus dan siklus pertama :

Diagram 4.3.

Perbandingan Presentase Penilaian Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini mencakup dua hal penting dimana yang pertama membahas tentang proses dari pelaksanaan meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* di RA Al-Muqri Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep, dan yang kedua merupakan hasil dari penerapan media pembelajaran kartu bergambar atau *Flashcard* agar meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di RA Al-Muqri Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep

1. Proses dari pelaksanaan meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* di RA Al-Muqri Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan, seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan yang lain. Pada perkembangan bahasa ada dua komponen bahasa yaitu kemampuan berbicara (*speech*) yang mencakup artikulasi,

suara dan kelancaran berbahasa serta sistem bahasa yang berkaitan dengan sistem bunyi (*phonology system*), morfologi (*rules governing words*), sintak (*gramatical structure*) dan simantik (*meaning of words*) yang perlu digunakan agar dapat mengekspresikan dan mengkomunikasikan berbagai konsep dan pikiran manusia.¹

Ketika belajar bahasa, anak perlu menggunakan berbagai strategi, misalnya permainan yang bertujuan mengembangkan bahasa anak dan penggunaan berbagai media yang mendukung pembelajaran bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin, agar anak lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Media yang digunakan bisa berupa media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran kartu bergambar. Kartu bergambar (*flash cards*) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan manfaat kepada anak usia dini sebagai sebuah cara dalam memperkenalkan simbol, kata-kata dan meningkatkan penguasaan kosakata seperti mengenalkan kata benda maupun kata kerja yang ada di sekitar anak.² Oleh karena itu ada beberapa proses dalam pelaksanaan meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* yang dilakukan oleh peneliti.

¹ Robingatin Dan Zakiya Ulfa, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 33.

² Lathipah Hasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*, (Jurnal Buana Ilmu, Vol. I, No.I, November 2016), 74.

Tahap pertama dari pelaksanaan meningkatkan perkembangan bahasa pada anak adalah guru dan peneliti akan berdiskusi mengenai perkembangan bahasa pada anak menggunakan media kartu bergambar atau *Flashcard*. Lalu peneliti akan mengamati guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan bahasa. Dan dimana saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang tidak mendengarkan intruksi kegiatan yang guru kelas katakan, dan tentunya anak cenderung bermain sendiri, guru juga agak memaksa agar anak melakukan kegiatan seperti membaca dan menulis, sehingga menyebabkan anak tidak fokus dan merasa tertekan.

Dalam pelaksanaan meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* di RA Al-Muqri Preduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Setelah peneliti mengamati guru peneliti menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran yang peneliti butuhkan dalam melaksanakan penelitian diantaranya: RPPH atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, media kartu bergambar, lembar kerja dan lembar obserfasi.

Pada pelaksanaan siklus pertama, peneliti mengawali pembelajaran dengan salam membaca do'a sebelum belajar, membaca sholawat Nariah, Asmaul Husna, dan absensi. Dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti membagi 2 kelompok kegiatan yaitu

ada kelompok satu, kelompok dua, dan tak lupa dengan sudut pengaman. Kelompok 1 menebalkan titik-titik dengan cara menulis, kelompok 2 membaca teks bergambar. Dan sudut pengaman ini disediakan untuk siswa yang sudah selesai di kelompoknya dan yang akan pindah kelompok lain, tetapi jika kelompok sudah penuh maka siswa akan dimasukkan ke dalam sudut pengaman yang isinya adalah *puzzle* huruf. Pada penutup peneliti menanyakan kepada siswa tentang perasaan belajar hari ini membaca do'a sesudah belajar, mengucapkan salam, serta memberikan pesan-pesan kepada siswa, dan menyampaikan pembelajaran besok.

Pada pelaksanaan siklus kedua, peneliti mengawali pembelajaran dengan salam membaca do'a sebelum belajar, membaca sholawat Nariah, Asmaul Husna, dan absensi. Dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab menggunakan kartu bergambar atau *Flashcard* sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti membagi 2 kelompok kegiatan yaitu ada kelompok satu, kelompok dua, dan tak lupa dengan sudut pengaman. Kelompok 1 menebalkan titik-titik dengan cara menulis, kelompok 2 membaca teks bergambar. Dan sudut pengaman ini disediakan untuk siswa yang sudah selesai di kelompoknya dan yang akan pindah kelompok lain, tetapi jika kelompok sudah penuh maka siswa akan dimasukkan ke dalam sudut pengaman yang isinya adalah *puzzle* huruf. Pada penutup peneliti menanyakan kepada siswa tentang perasaan belajar hari ini membaca do'a sesudah belajar, mengucapkan salam, serta memberikan pesan-pesan kepada siswa, dan menyampaikan pembelajaran besok.

2. Hasil dari penerapan media pembelajaran kartu bergambar atau *Flashcard* agar meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di RA Al-Muqri Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep.

Media berfungsi mengarahkan anak untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar berbahasa. Tentunya hasil pembelajaran yang menggunakan media dan tidak menggunakan media akan berbeda hasilnya. Menentukan dan memilih media yang terbaik dalam proses belajar dan mengajar merupakan sesuatu yang penting. Salah satu media yang dapat digunakan dalam membaca permulaan adalah media kartu bergambar atau *Flashcard*.³

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil tes siswa, pada pra silus peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa pada anak masih bisa dikatakan belum meningkat. Namun pada siklus pertama dan kedua perkembangan bahasa pada anak mengalami peningkatan melalui media pembelajaran kartu bergambar atau *Flashcard*.

Hasil dari penerapan media pembelajaran kartu bergambar atau *Flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak pada pra siklus, bahwa hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak pada pra siklus ini masih belum bisa dikatakan berkembang karena kriteria hasil penilaian menunjukkan jika Belum Berkembang (BB) 90%, Mulai Berkembang (MB) 10%, belum ada anak yang memiliki kriteria penilaian Berkembang Sesuai

³ Ainun Mahendrawani, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok A Tk Dharma Wanita Loyok*, (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 1, Nomor 2, Juli 2019; 88-109) <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>, 101.

Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari hasil prasiklus dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak kelompok B 1 di RA Al-Muqri preduan masih rendah.

Hasil dari penerapan media pembelajaran kartu bergambar atau *Flashcard* penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada siklus pertama dengan presentase penilaian Belum Berkembang (BB) 30%, Mulai Berkembang (MB) 57%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13% dan siswa belum ada siswa yang memiliki penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari hasil persentase penilaian perkembangan bahasa di siklus pertama, membuktikan bahwa terdapat peningkatan perkembangan bahasa anak dari pada saat pra siklus.

Hasil dari penerapan media pembelajaran kartu bergambar atau *Flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak pada siklus pertama, bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan perkembangan bahasa dengan presentase penilaian Belum Berkembang (BB) 0%, Mulai Berkembang (MB) 3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 10% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 87%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siswa dan siswi di kelompok B satu pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II, maka dapat diketahui bahwa pada media kartu bergambar atau *Flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok B satu RA Al-Muqri preduan.

Kartu bergambar atau *Flashcard* merupakan salah satu media yang tepat diterapkan agar anak lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran, karena dengan media kartu bergambar atau *Flashcard* anak dapat secara langsung melihat gambar pada kartu bergambar atau *Flashcard* dan memahami kata dengan mengetahui huruf pada gambar tersebut. Media kartu bergambar atau *Flashcard* juga dapat dilakukan dengan permainan. Bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak.⁴

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat dikatakan jika kartu bergambar atau *Flashcard* dapat meningkatkan perkembangan dalam berbahasa pada anak dimana di jelaskan jika kartu bergambar atau *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan manfaat kepada anak usia dini sebagai sebuah cara dalam memperkenalkan simbol, kata-kata dan meningkatkan penguasaan kosakata seperti mengenalkan kata benda maupun kata kerja yang ada di sekitar anak, dan kartu bergambar atau *Flashcard* merupakan salah satu media yang tepat diterapkan agar anak lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

⁴ Ibid, 102.